UKE
HAMBURG

Pelatihan Terapi Metakognitif (MCT)

MCT 1 A – Atribusi - Menyalahkan orang lain dan menyalahkan diri sendiri

© Moritz, Woodward & Erawati (12|21)
www.uke.de/mct

Penggunaan gambar di modul ini sudah mendapat ijin dari artis dan pemegang hak paten. Untuk detailnya (artis, judul), silahkan lihat pada akhir presentasi.

Atribusi:Menyalahkan orang lain dan menyalahkan diri sendiri

Atribusi = mencari penyebab dalam suatu kejadian (misalnya menyalahkan orang lain atau menyalahkan diri sendiri)

Atribusi:Menyalahkan orang lain dan menyalahkan diri sendiri

Atribusi = mencari penyebab dalam suatu kejadian (misalnya menyalahkan orang lain atau menyalahkan diri sendiri)

Kita sering mengabaikan bahwa banyak hal yang melatarbelakangi / menyebabkan suatu kejadian.

Atribusi:Menyalahkan orang lain dan menyalahkan diri sendiri

Atribusi = mencari penyebab dalam suatu kejadian (misalnya menyalahkan orang lain atau menyalahkan diri sendiri)

Kita sering mengabaikan bahwa banyak hal yang melatarbelakangi / menyebabkan suatu kejadian.

Apakah penyebab yang bisa berkontribusi terhadap situasi berikut?

Saudara punya perjanjian bertemu dengan teman, tapi dia tidak muncul.

Penjelasan

Mengapa teman mu tidak datang?

Banyak kemungkinan yang menyebabkan hal ini…

???

Penjelasan

Mengapa teman mu tidak datang?

Banyak kemungkinan yang menyebabkan hal ini…

- Saya tidak berarti bagi dia. Dia tidak akan melakukan hal ini pada orang lain.
- Dia orangnya pelupa – dia lupa bahwa hari ini berjanji untuk ketemu.
- Jalanan macet atau mobilnya mungkin rusak.

Penjelasan

Mengapa teman mu tidak datang?

Banyak kemungkinan yang menyebabkan hal ini…

… diri saya	Saya tidak berarti bagi dia.
… orang lain	Dia orangnya pelupa – Dia lupa bahwa hari ini berjanji untuk bertemu.
… situasi atau faktor lain	Jalanan macet atau mobilnya rusak.

Atribusi:Menyalahkan orang lain dan menyalahkan diri sendiri

Sebagaimana contoh diatas, menunjukkan bahwa kejadian memiliki banyak faktor penyebab.

Dalam beberapa kasus, ada banyak faktor yang menyebabkan satu kejadian.

Namun demikian, kebanyakan orang hanya memandang dari satu aspek saja misalnya menyalahkan orang lain bukan diri sendiri atau sebaliknya.

Saudara keluar dari rumah sakit tanpa merasa lebih baik.

Penjelasan...

...dari diri sendiri

...orang lain

...situasi atau faktor lain

Saudara keluar dari rumah sakit tanpa merasa lebih baik.

Penjelasan...

... Diri sendiri:

(dapat diubah)

- Saya tidak punya keinginan kuat untuk sembuh
- Saya tidak yakin kalau nanti sembuh

(lebih sulit untuk berubah)

- Saya tidak dapat disembuhkan
- Saya memiliki faktor keturunan yang jelek

... Orang lain:

- Staf medis tidak memperdulikan saya.

... Situasi atau faktor lain:

- Saya mungkin akan sembuh jika saya tidak berbagi dengan 6 pasien yang lain.
- Jika RS memiliki peralatan canggih, pasti saya sembuh
- Kadang penyembuhan memerlukan waktu yang lama

Saudara keluar dari rumah sakit tanpa merasa lebih baik.

Penjelasan...

... Diri sendiri:
(dapat diubah)
- Saya tidak punya keinginan kuat untuk sembuh
- Saya tidak yakin kalau nanti sembuh

(lebih sulit untuk berubah)
- Saya tidak dapat disembuhkan
- Saya memiliki faktor keturunan yang jelek

... Orang lain:
- Staf medis tidak memperdulikan saya.

... Situasi atau faktor lain:
- Saya mungkin akan sembuh jika saya tidak berbagi dengan 6 pasien yang lain.
- Jika RS memiliki peralatan canggih, pasti saya sembuh
- Kadang penyembuhan memerlukan waktu yang lama

Peringatan: hanya satu sisi penjelasan saja!

Saudara keluar dari rumah sakit tanpa merasa lebih baik.

Sekarang, silahkan menemukan beberapa penyebab yang bervariasi dalam suatu kejadian (Misalnya orang lain, situasi & diri sendiri)

???

???

???

Saudara keluar dari rumah sakit tanpa merasa lebih baik.

Sekarang, silahkan menemukan beberapa penyebab yang bervariasi dalam suatu kejadian (Misalnya orang lain, situasi & diri sendiri)

- “Staf medis tidak punya banyak waktu tapi saya berusaha lebih banyak memperoleh dukungan dan harus lebih rajin mengikuti terapi kelompok secara teratur. Itu mungkin penyebab kenapa saya belum sembuh.”
- “Mungkin saya harus lebih bersabar dalam penyembuhan. Saya yakin saya bisa sembuh dengan staf medis yang baik.”

Akibat sikap menyalahkan dalam kejadian negatif!

Seandainya kau bermain dengan baik, tentunya tim tidak akan mendapat tendangan gol.

Menyalahkan diri sendiri (misalnya “Ini semua kesalahan saya. Saya minta maaf pada penggemar sepakbola!”)	**Kerugian:** ??? **Keuntungan:** ???
Menyalahkan Orang lain/ situasi lain (misalnya . “Bagaimana sih kipernya?”; “Segala sesuatu bisa saja terjadi dalam pertandingan sepakbola.”)	**Kerugian:** ??? **Keuntungan:** ???

Akibat sikap menyalahkan dalam kejadian negatif!

Seandainya kau bermain dengan baik, tentunya tim tidak akan mendapat tendangan gol.

Menyalahkan diri sendiri (misalnya “Ini semua kesalahan saya. Saya minta maaf pada penggemar sepakbola!”)	**Kerugian:** menurunkan rasa percaya diri **Keuntungan:** bersikap sportif mengakui kesalahan
Menyalahkan Orang lain/ situasi lain (misalnya . “Bagaimana sih kipernya?”; “Segala sesuatu bisa saja terjadi dalam pertandingan sepakbola.”)	**Kerugian:** ??? **Keuntungan:** ???

Akibat sikap menyalahkan dalam kejadian negatif!

Seandainya kau bermain dengan baik, tentunya tim tidak akan mendapat tendangan gol.

Menyalahkan diri sendiri (misalnya “Ini semua kesalahan saya. Saya minta maaf pada penggemar sepakbola!”)	**Kerugian:** menurunkan rasa percaya diri **Keuntungan:** bersikap sportif mengakui kesalahan
Menyalahkan Orang lain/ situasi lain (misalnya . “Bagaimana sih kipernya?”; “Segala sesuatu bisa saja terjadi dalam pertandingan sepakbola.”)	**Kerugian:** melemparkan tanggung jawab ke orang lain tidaklah sopan **Keuntungan:** rasa percaya diri tetap terjaga

Akibat sikap menyalahkan dalam kejadian negatif!

Seandainya kau bermain dengan baik, tentunya tim tidak akan mendapat tendangan gol.

Respon yang lebih seimbang (misalkan mengkombinasikan penyebab dari orang lain / situasi lain; memberi penjelasan lain yang berbeda):
???
???
???

Akibat sikap menyalahkan dalam kejadian negatif!

Seandainya kau bermain dengan baik, tentunya tim tidak akan mendapat tendangan gol.

Respon yang lebih seimbang (misalkan mengkombinasikan penyebab dari orang lain / situasi lain; memberi penjelasan lain yang berbeda):
“Penampilanku kurang baik dalam pertandingan ini tapi aku akan memperbaikinya lagi nanti. Ingat saya pernah menahan serangan gol terbaik dari mereka.” “Suatu hari saya dan tim akan bermain dengan lebih baik, dan berharap kami dapat memenangkan pertandingan.”

Efek atribusi pada kejadian positif!

Atribut/label pada diri sendiri (misalnya “Seperti yang pernah kau katakan sebelumnya, saya memang berbakat!”)	**Kerugian:** ??? **Keuntungan:** ???
Atribut/label pada Orang lain/ situasi lain (misalnya “Saya berhutang budi pada pelatihku dan orangtua ku.”)	**Kerugian:** ??? **Keuntungan:** ???

Efek atribusi pada kejadian positif!

Atribut/label pada diri sendiri (misalnya “Seperti yang pernah kau katakan sebelumnya, saya memang berbakat!”)	**Kerugian:** terlihat bersikap arogan **Keuntungan:** harga diri meningkat
Atribut/label pada Orang lain/ situasi lain (misalnya “Saya berhutang budi pada pelatihku dan orangtua ku.”)	**Kerugian:** ??? **Keuntungan:** ???

Efek atribusi pada kejadian positif!

Atribut/label pada diri sendiri (misalnya “Seperti yang pernah kau katakan sebelumnya, saya memang berbakat!”)	**Kerugian:** terlihat bersikap arogan **Keuntungan:** harga diri meningkat
Atribut/label pada Orang lain/ situasi lain (misalnya “Saya berhutang budi pada pelatihku dan orangtua ku.”)	**Kerugian:** percaya diri menurun dengan menyebutkan prestasi karena orang lain **Keuntungan:** dianggap rendah hati

Efek atribusi pada kejadian positif!

Respon yang lebih seimbang (misalkan mengkombinasikan penyebab dari orang lain / situasi lain; memberi penjelasan lain yang berbeda):
???
???
???

Efek atribusi pada kejadian positif!

Respon yang lebih seimbang (misalkan mengkombinasikan penyebab dari orang lain / situasi lain; memberi penjelasan lain yang berbeda):
“Saya sangat bangga, dan saya ingin mengucapkan terimakasih pada orang tua saya dan tim. Thomas Alva Edison pernah mengatakan bahwa jenius adalah 1 persen saja, 99 persennya adalah kerja keras.”

Mengapa kita perlu mempelajarinya?

Penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan orang dengan **depresi** (tapi tidak semuanya!):

- Cenderung menyalahkan diri mereka karena kegagalan
- Cenderung mengatakan bahwa keberhasilannya karena orang lain

Hal ini akan mengarah ke harga diri rendah!

Mengapa kita perlu mempelajarinya?

Penelitian menunjukkan bahwa orang dengan **waham** (tapi tidak semuanya!):

- Cenderung untuk menyalahkan orang lain jika ada peristiwa negatif atau kegagalan
- Cenderung berfikir bahwa semua kejadian berada diluar kontrol mereka

Jenis atribusi yang pertama ini dapat menyebabkan masalah dalam hubungan interpersonal!

Contoh-contoh pada atribusi yang dapat meningkatkan misinterpretasi selama psikosis

Kejadian	Penjelasan selama psikosis	Penjelasan lain
Orang tertawa saat kamu bicara.	Orang lain sebenarnya tidak perduli pada apa yang saya bicarakan, mereka hanya suka menertawakan saya.	Kebetulan saja orang lain membuat lelucon pada waktu yang sama.
Berat badan kamu naik.	Dokter murahan yang memberi saya obat murahan.	Efek samping obat sangat mungkin tapi tidak beraktivitas dan nutrisi yang berlebih dapat menjadi penyebab
Roda sepeda kamu kempes	Pasti ini dilakukan seseorang, saya menjadi targetnya.	Kamu lupa untuk mengisi ban; bannya kena paku saat bersepeda.

Adakah yang mau menceritakan pengalaman pribadi secara singkat?

Atribusi

Tujuan sesi pada hari ini:

- Mempertimbangkan kemungkinan penyebab dalam satu kejadian
- Tidak tergesa-gesa menerima satu penjelasan saja
- Mendiskusikan konsekuensi dalam atribusi

Kita selalu mencoba untuk berfikir realistik dalam semua kejadian dalam kehidupan sehari-hari:

Kita tidak boleh menyalahkan orang lain atas kegagalan diri kita atau selalu menyalahkan diri sendiri saat semua berjalan tidak semestinya

Pedagang menjual barang dengan harga murah

Mengapa pedagang tersebut menjual barang dengan harga murah?

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?

Saat kamu memasuki ruangan, orang berhenti berbicara

Apa yang menyebabkan orang berhenti berbicara saat kamu masuk ruangan?

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?

Seseorang berkata bahwa kamu tidak cantik.

Apa yang membuat orang itu mengatakan demikian?

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?

Kamu gagal dalam ujian.

Mengapa kamu gagal dalam ujian?

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?

Dapat menggunakan contoh menurut Anda sendiri!

Apa yang mungkin menjadi penyebab dalam situasi ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?

Ada suara dalam dirimu yang mengatakan bahwa kamu tidak baik .

Alasannya...

...dirimu sendiri

...faktor lain

...situasi lain

Ada suara dalam dirimu yang mengatakan bahwa kamu tidak baik .

Alasannya...

... Dirimu sendiri:

- “Sayang sekali, saya terus menerus menyalahkan diri. Hal ini mungkin kebencian diri saya yang terpendam.”
- “Saya akan menjadi gila.”
- “Seolah-olah ini yang dipikirkan orang lain. Tapi saya tahu ini adalah pikiran saya sendiri.”

... Faktor lain:

- “Ada sesuatu yang tertanam di otak saya..”
- “Saya tidak tahu mengapa hal ini terjadi tapi ada seseorang yang mengambil kontrol atas pikiran saya.”

... Situasi lain:

- “Saya merasa saya tertekan hari ini. Itulah sebabnya saya berpikir seperti itu.”
- “Telinga saya berdenging setelah mendengar suara musik yang keras.”

Ada suara dalam dirimu yang mengatakan bahwa kamu tidak baik .

Psikosis: suara itu diatribusikan pada orang lain / kekuatan lain:

- “Ada sesuatu yang tertanam di otak saya.”
- “Saya tidak tahu mengapa hal ini terjadi tapi ada seseorang yang mengambil kontrol atas pikiran saya.”

Mendengar suara

Pikiran sendiri atau ada yang mengontrolnya?

Pro dan Kontra

Mengapa kamu berpikir bahwa suara itu dimasukkan dari luar?	Apakah ada kemungkinan penjelasan lain pada hal ini ?
“Saya tidak dapat mendengar dengan jelas. Sangat kontras sekali, pikiran saya tidak mengatakan apapun!”	???
“Saya tidak dapat mengendalikan pikiran saya. Saat saya ingin terhubung dengan pikiran saya malah semakin kacau. Ini menunjukkan bahwa seseorang ingin membuat saya menderita.”	???
“Saya tidak pernah punya pikiran jahat. Saya tidak pernah menyakiti orang lain”	???

Mendengar suara

Pikiran sendiri atau ada yang mengontrolnya?
Pro dan Kontra

Mengapa kamu berpikir bahwa suara itu dimasukkan dari luar?	Apakah ada kemungkinan penjelasan lain pada hal ini ?
“Saya tidak dapat mendengar dengan jelas. Sangat kontras sekali, pikiran saya tidak mengatakan apapun!”	• Mendekati 15-20% pada populasi normal mendengar suara dari waktu ke waktu • Pikiran yang intens kadang bisa terdengar misalnya mendengar lagu, saat merenung, mendengar suara teman
“Saya tidak dapat mengendalikan pikiran saya. Saat saya ingin terhubung dengan pikiran saya malah semakin kacau. Ini menunjukkan bahwa seseorang ingin membuat saya menderita.”	???
“Saya tidak pernah punya pikiran jahat. Saya tidak pernah menyakiti orang lain”	???

Mendengar suara

Pikiran sendiri atau ada yang mengontrolnya?

Pro dan Kontra

Mengapa kamu berpikir bahwa suara itu dimasukkan dari luar?	Apakah ada kemungkinan penjelasan lain pada hal ini ?
"Saya tidak dapat mendengar dengan jelas. Sangat kontras sekali, pikiran saya tidak mengatakan apapun!"	• Mendekati 15-20% pada populasi normal mendengar suara dari waktu ke waktu • Pikiran yang intens kadang bisa terdengar misalnya mendengar lagu, saat merenung, mendengar suara teman
"Saya tidak dapat mengendalikan pikiran saya. Saat saya ingin terhubung dengan pikiran saya malah semakin kacau. Ini menunjukkan bahwa seseorang ingin membuat saya menderita."	• Pikiran kita tidak sepenuhnya bisa terkontrol, jika tidak maka tidak mungkin ada inspirasi, curah pendapat, atau perenungan • Jika kita berinteraksi dengan pikiran kita maka akan semakin kuat → Percobaan: sekarang cobalah untuk tidak memikirkan angka 8. sebagai angka kesuksesanmu. Ini akan masuk dalam pikiranmu dan semakin kuat
"Saya tidak pernah punya pikiran jahat. Saya tidak pernah menyakiti orang lain"	???

Mendengar suara

Pikiran sendiri atau ada yang mengontrolnya?

Pro dan Kontra

Mengapa kamu berpikir bahwa suara itu dimasukkan dari luar?	Apakah ada kemungkinan penjelasan lain pada hal ini ?
"Saya tidak dapat mendengar dengan jelas. Sangat kontras sekali, pikiran saya tidak mengatakan apapun!"	• Mendekati 15-20% pada populasi normal mendengar suara dari waktu ke waktu • Pikiran yang intens kadang bisa terdengar misalnya mendengar lagu, saat merenung, mendengar suara teman
"Saya tidak dapat mengendalikan pikiran saya. Saat saya ingin terhubung dengan pikiran saya malah semakin kacau. Ini menunjukkan bahwa seseorang ingin membuat saya menderita."	• Pikiran kita tidak sepenuhnya bisa terkontrol, jika tidak maka tidak mungkin ada inspirasi, curah pendapat, atau perenungan • Jika kita berinteraksi dengan pikiran kita maka akan semakin kuat → Percobaan: sekarang cobalah untuk tidak memikirkan angka 8. sebagai angka kesuksesanmu. Ini akan masuk dalam pikiranmu dan semakin kuat
"Saya tidak pernah punya pikiran jahat. Saya tidak pernah menyakiti orang lain"	• Kita sering berfikir tidak sesuai dengan perbuatan! 20% populasi normal pernah memiliki ide bunuh diri, tapi mereka tidak melakukannya. Bahkan saat orang yang memiliki cinta bisa melakukan tindakan agresi. Misalkan ibu pada anaknya yang sedang menangis

Mendengar suara

Pikiran sendiri atau ada yang mengontrolnya?
Pro dan Kontra

Penjelasan bahwa ada orang lain yang mengontrol pikiran kita, akan menimbulkan banyak pertanyaan dibandingkan menemukan jawaban, misalnya:

- Apakah secara teknis memungkinkan ada remote kontrol dalam pikiran kita?
- Kapan dan dimana orang lain menanam sesuatu di pikiran / otak ...kita?
- Siapa yang ingin mencelakakanmu? Siapa yang punya waktu dan uang untuk melakukannya?
- Ada banyak cara untuk mencelakakan orang. Mengapa menggunakan cara yang tidak mungkin dilakukan orang lain?

Seorang teman mengajakmu makan.

Mengapa temanmu mengajakmu untuk makan?

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?

Seorang polisi menghentikan mobilmu.

Apa yang menyebabkan polisi menghentikan mobilmu?

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?

Kamu memenangkan permainan.

Mengapa kamu memenangkan permainan?

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?

Saat mendekati mobil, ternyata mobilmu tergores.

Apa yang menyebabkan goresan pada mobilmu?

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?

Dokter memeriksa ternyata kamu punya tekanan darah tinggi.

Apa yang menyebabkan kamu mempunyai tekanan darah tinggi?

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?

Temanmu menolak untuk membantu pekerjaanmu.

Apa yang menyebabkan temanmu menolak untuk membantu pekerjaanmu?

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?

Teman memberimu kejutan dengan hadiah.

Apa yang menyebabkan temanmu memberimu kejutan dengan hadiah?

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?

Teman menyebutmu bodoh.

Apa yang menyebabkan temanmu menyebutmu bodoh?

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?

Bayi tetangga sebelah mulai menangis saat kamu memegangnya.

Apa yang menyebabkan bayi menangis?

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?

Temanmu mengatakan bahwa dia tidak menganggapmu.

Apa yang menyebabkan temanmu mengatakan hal itu?

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?

Praktek dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan Pembelajaran:

- Selalu mempertimbangkan faktor yang berbeda yang menjadi penyebab dalam suatu kejadian (misalnya diri sendiri/ orang lain / situasi atau faktor lain.

Praktek dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan Pembelajaran:

- Selalu mempertimbangkan faktor yang berbeda yang menjadi penyebab dalam suatu kejadian (misalnya diri sendiri/ orang lain / situasi atau faktor lain.
- Kita mencoba untuk realistis dengan segala kemungkinan dalam kehidupan sehari-hari: Tidak dibenarkan menyalahkan orang lain, dan tidak dibenarkan selalu menyalahkan diri sendiri saat semua berjalan tidak sesuai yang diharapkan.

Praktek dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan Pembelajaran:

- Selalu mempertimbangkan faktor yang berbeda yang menjadi penyebab dalam suatu kejadian (misalnya diri sendiri/ orang lain / situasi atau faktor lain.
- Kita mencoba untuk realistis dengan segala kemungkinan dalam kehidupan sehari-hari: Tidak dibenarkan menyalahkan orang lain, dan tidak dibenarkan selalu menyalahkan diri sendiri saat semua berjalan tidak sesuai yang diharapkan.
- Biasanya banyak faktor yang mempengaruhi suatu kejadian.

Apa hubungannya dengan psikosis?

Banyak orang dengan psikosis cenderung menerangkan kejadian yang komplek dari satu penjelasan saja. Kadang kadang orang lain saja yang disalahkan karena kegagalan seseorang.

Contoh I: Klara selalu jatuh terus.

Keyakinan sendiri: Pamannya meletakkan elektroda kedalam kepalanya.

Penjelasan lain: Dia memiliki infeksi pada telinga sehingga mempengaruhi keseimbangan. Ditambah dengan hujan selama seminggu dan jalan menjadi licin.

Apa hubungannya dengan psikosis?

Kadang-kadang, orang lain bertanggung jawab atas sebagian kejadian, tapi faktor penting lain sebaiknya perlu diketahui.

Contoh II: Paul kambuh lagi dari psikosis.

Keyakinan sendiri: Kekambuhan bisa disebabkan pikiran yang terganggu karena trauma masa lalu nya yang terekam kuat dalam ingatan. Dia sering dipukuli saat masih kecil.

Penjelasan lain: Hal itu menjadi salah satu kemungkinan tapi banyak faktor juga disamping trauma masa lalu. Paul menghentikan pengobatan dan dia berkelahi di tempat kerja dan ini membuatnya takut kehilangan pekerjaan.

Terimakasih atas perhatiannya!

untuk terapis:

Silakan bagikan lembar kerja. Perkenalkan aplikasi COGITO (unduh secara gratis).

www.uke.de/mct_app

Scan me

Download on the App Store

ANDROID APP ON Google play

Pictures used in this module are reproduced with indirect (creative commons license) or direct permission of the artists listed below, for which we would like to express our gratitude! A full list can be obtained via www.uke.de/mct. If we have involuntarily breached copyright, please accept our apologies. In this case, we kindly ask creators for their permission to use their work under the "fair use" policy.
Die in diesem Modul verwendeten Bilder wurden mit der indirekten (creative commons Lizenz) oder direkten Zustimmung der untenstehenden Künstler reproduziert, wofür wir uns herzlich bedanken möchten! Eine vollständige Liste ist hinterlegt auf www.uke.de/mkt. Sollten wir unbeabsichtigt gegen das Urheberrecht verstoßen haben, so bitten wir dies vielmals zu entschuldigen und bitten nachträglich um die Verwendungserlaubnis.

Name Photographer/Artist Name Fotograf/Künstler	Source/ Quelle	Picture Name/ Name des Bildes	CC = used with corresponding creative commons license; PP = used with personal permission of artist CC = genutzt unter creative commons Lizenz, PP = verwendet mit persönlicher Zustimmung des Künstlers	Description/Kurzbeschreibung
Sabine Sperber	---	---	Produced for the MCT/Anfertigung für das MKT; © Arbeitsgruppe Neuropsychologie	Shadowchaser/Schattenverfolgung
Benny-Kristin Fischer	- - -	- - -	Produced for the MCT/Anfertigung für das MKT; © Arbeitsgruppe Neuropsychologie	various motives: soccerplayer, award ceremony/ Verschiedene Motive: Fußballer, Preisverleihung
Ethnocentrics	flickr	Beijing-Trading	CC	Claim (of shoes)/Schuhreklamation
Brett L.	flickr	The quiet room - 1 of 3	CC	When you enter the room everyone turns silent/ Leute verstummen beim Betreten des Raumes
Todd Rieth	flickr	Lipstick	PP	Critical look in the mirror/Kritischer Blick in den Spiegel
avdgaag	flickr	Marking	CC	Failing an exam/Sie fallen durch eine Prüfung
Heidi Wittwer	fotocommunity	schreiende Hand	PP	Screaming hand/Schreiende Hand
Erwyn van der Meer	flickr	Diner at Chateau de Violet	CC	A friend invites you for dinner (plate with food)/ Jemand lädt sie zum Essen ein (Menü)
Kambiz Kamrani	flickr	Bored Traffic Man	CC	A policeman stops a car on the street/Polizist stoppt Auto auf der Landstraße
Jochen Schmidt-Oem	fotocommunity	Zocker	PP	Win in a gamble (dice, clock, money)/ Sie gewinnen im Spiel

Pictures used in this module are reproduced with indirect (creative commons license) or direct permission of the artists listed below, for which we would like to express our gratitude! A full list can be obtained via www.uke.de/mct. If we have involuntarily breached copyright, please accept our apologies. In this case, we kindly ask creators for their permission to use their work under the "fair use" policy.
Die in diesem Modul verwendeten Bilder wurden mit der indirekten (creative commons Lizenz) oder direkten Zustimmung der untenstehenden Künstler reproduziert, wofür wir uns herzlich bedanken möchten! Eine vollständige Liste ist hinterlegt auf www.uke.de/mkt. Sollten wir unbeabsichtigt gegen das Urheberrecht verstoßen haben, so bitten wir dies vielmals zu entschuldigen und bitten nachträglich um die Verwendungserlaubnis.

Name Photographer/Artist Name Fotograf/Künstler	Source/ Quelle	Picture Name/ Name des Bildes	CC = used with corresponding creative commons license; PP = used with personal permission of artist CC = genutzt unter creative commons Lizenz, PP = verwendet mit persönlicher Zustimmung des Künstlers	Description/Kurzbeschreibung
robertrazrblog	flickr	02-07-06_1728	CC	Scratch/Kratzer am Auto
haysophie	flickr	DSCN3940	CC	Taking the blood pressure/Blutdruckmessung
Katrin Ze.	fotocommunity	enttäuscht	PP	A friend refused to help you with your work/Eine Bekannte hat sich geweigert ihnen bei der Arbeit zu helfen
penmachine	flickr	Big Presents	CC	Presents/Geschenke
Simon Pais-Thomas	flickr	Stupid Me	CC	A friend says you are stupid (black/white, portrait of a man)/Jemand findet Sie dumm
valentinapowers	flickr	Cry Baby	CC	Crying baby/Schreiendes Baby
Heidi Wittwer	fotocommunity	He Du! Gewalt ist keine Lösung	CC	Respect (two fists)/Respekt (zwei Fäuste)